

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Morlok (1995), definisi transportasi adalah pergerakan atau perpindahan orang atau barang dari suatu tempat ke tempat yang lain dengan menggunakan sistem tertentu untuk tujuan tertentu. Menurut Tamin (2003), menyebutkan bahwa transportasi memiliki 2 peran utama, yaitu sebagai alat bantu untuk mengerahkan pembangunan di daerah perkotaan dan sebagai prasarana bagi pergerakan manusia atau barang yang timbul akibat adanya kegiatan perkotaan tersebut.

Kamaluddin (2003) menjelaskan bahwa Transportasi adalah bidang kegiatan yang penting dalam kehidupan sehari-hari. Dengan pentingnya peran transportasi ini, maka lalu lintas harus dapat ditata dengan sistem transportasi nasional secara baik, agar dapat mewujudkan ketersediaan jasa transportasi yang sesuai dengan kebutuhan lalu lintas dalam pelayanan transportasi yang tertib, nyaman, cepat, dan lancar. Jadi transportasi dapat diartikan sebagai mengangkut atau membawa (sesuatu) ke sebelah lain atau dari suatu tempat lainnya. Hal ini juga berarti transportasi merupakan suatu jasa yang diberikan guna menolong manusia atau barang untuk dibawa dari suatu tempat ke tempat lainnya.

Faktor pendukung kebutuhan lalu lintas lainnya adalah jalan raya, dari itu dibutuhkan juga desain dari geometrik jalan yang baik.

untuk memenuhi konsistensi unsur-unsur desain, maka direkomendasikan dengan kecepatan yang sering di pakai pengemudi dijalanan. Namun karena perkembangan teknologi semakin hari semakin pesat, tidak terkecuali dalam bidang otomotif. Kendaraan-kendaraan pada saat ini telah di desain dengan mesin-mesin kuat untuk memiliki kecepatan yang semakin tinggi yang memanjakan pengendara untuk memacu kendaraannya tersebut di jalan raya. Sehingga aspek dari kenyamanan, keamanan menjadi terindahkan. Mengakibatkan terganggunya pengguna jalan lainya dan kecelakaanpun bisa mudah terjadi.

Pada Peraturan Menteri Perhubungan No 111 tahun 2015 mengatur batas kecepatan kendaraan di ruas jalan. Untuk itu, dilakukan penelitian terhadap kecepatan kendaran apakah masih memenuhi batas kecepatan yang diatur dalam peraturan tersebut.

1.2 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menentukan volume lalu lintas, waktu jam sibuk, dan waktu jam tidak sibuk pada jalan tersebut
2. Menentukan kecepatan operasional kendaraan di ruas jalan. Metoda yang digunakan adalah dengan Taraf Nyata.
3. Membandingkan kecepatan yang diperoleh dengan batas kecepatan maksimum yang tercantum dalam Peraturan Menteri Perhubungan No. 111 tahun 2015 Tentang Tata Cara Pembatasan Kecepatan kendaran.

1.3 Manfaat

Manfaat dari penelitian ini adalah hasil kecepatan operasional kendaraan yang melintas di Jalan Arteri di Kota Padang, sehingga dapat diketahui apakah kecepatan kendaraan di ruas-ruas jalan tersebut di bawah batas kecepatan yang tercantum dalam aturan yang berlaku sehingga bermanfaat sebagai acuan dalam menentukan kebijakan batas kecepatan di ruas jalan.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dari penulisan tugas akhir ini adalah :

- 1 Pengambilan data dilakukan dengan survey lalu lintas, yang dilakukan di titik lokasi pada waktu sibuk dan waktu tidak sibuk.
- 2 Survey dilakukan selama 4 jam pada Jalan Arteri sekunder (Raya Andalas) dan Jalan Arteri primer (Prof. Dr. Hamka).
- 3 Data yang diambil adalah volume lalu lintas dan kecepatan kendaraan tersebut.
4. Jenis kendaraan yang akan di survey adalah kendaraan ringan di jalan perkotaan. Yaitu kendaraan Roda dua (motor)/ MC dan kendaraan roda empat (mobil)/ LV
5. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah *handycam*.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika yang dipakai dalam penulisan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bagian bab ini menjelaskan tentang latar belakang, tujuan dan manfaat, batasan masalah, dan sistematika penulisan laporan

BAB II : DASAR TEORI & TINJAUAN PUSTAKA

Bagian bab ini menjelaskan tentang studi pustaka, serta landasan teori-teori yang digunakan dalam Penentuan kecepatan operasi kendaraan dengan menggunakan Taraf Nyata.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bagian bab ini menjelaskan tentang langkah-langkah pengerjaan Tugas Akhir, dari pendahuluan, pengumpulan data, cara menganalisa data, dan kesimpulan saran.

BAB IV : PROSEDUR KERJA DAN DATA

Bagian bab ini menguraikan tentang proses pengambilan data, hasil penelitian, serta pengolahan data dari hasil penelitian pada Tugas Akhir.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil analisis data, akan didapatkan kesimpulan dan saran. Kesimpulan yang didapat berupa hasil dari pengolahan data, dan saran-saran yang diberikan (rekomendasi) agar dapat memperbaiki analisi menjadi lebih baik.

